



KEMENTERIAN KEUANGAN



Bahan Wawancara DJPK
dengan TV One

EMBARGO s.d. CONFERENCE

KONFERENSI PERS
RAPBN
TAHUN 2018

16 AGUSTUS 2017

Perekonomian Global di Tahun 2018 Diproyeksikan Tumbuh Moderat

Namun beberapa risiko eksternal masih perlu diwaspadai

Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara (%)

Negara	2015		Proyeksi IMF (Juli 2017)		Proyeksi World Bank (Juni 2017)	
	2015	2016	2017	2018	2017	2018
Dunia	3,4	3,1	3,5	3,6	2,7	2,9
Negara Maju	2,1	1,7	2,0	1,9	1,9	1,8
Negara Berkembang	4,2	4,1	4,6	4,8	4,1	4,5
Amerika Serikat	2,6	1,6	2,1	2,1	2,1	2,2
Eropa	2,0	1,7	1,9	1,7	1,7	1,5
Jerman	1,5	1,8	1,8	1,6	-	-
Perancis	1,3	1,2	1,5	1,7	-	-
Italia	0,8	0,9	1,3	1,0	-	-
Inggris	2,2	1,8	1,7	1,5	-	-
Jepang	1,2	1,0	1,3	0,6	1,5	1,0
India	7,9	6,8	7,2	7,7	7,2	7,5
Tiongkok	6,9	6,7	6,7	6,4	6,5	6,3
ASEAN-5	4,8	4,9	5,1	5,2	-	-

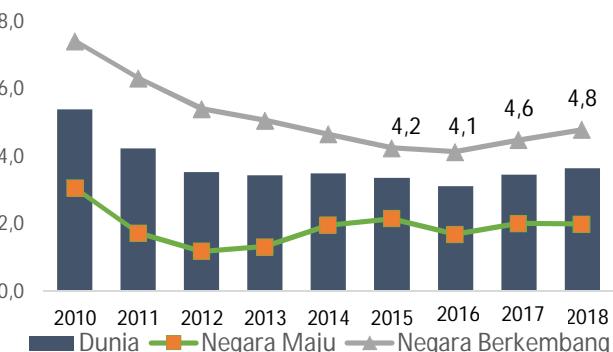
Sumber: IMF, WEO Juli 2017 & World Bank, GEP Juni 2017

Pertumbuhan Volume Perdagangan Dunia (%)



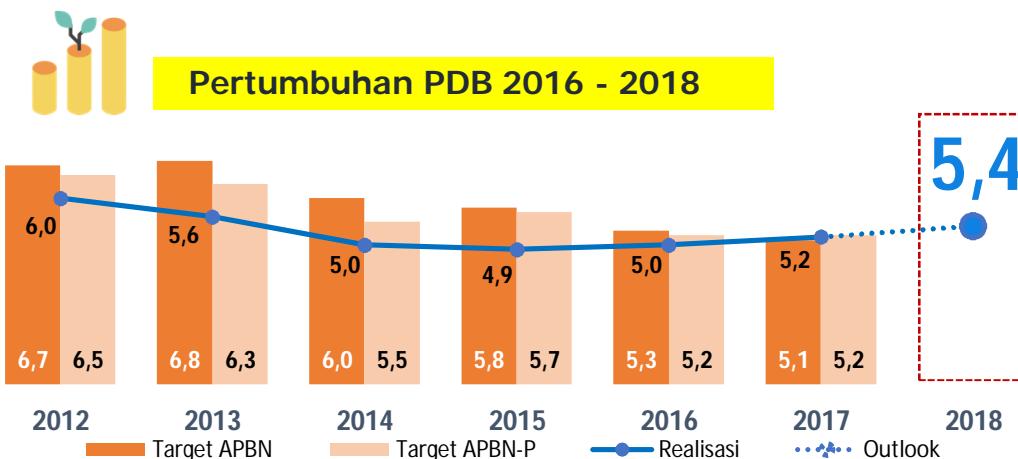
Sumber: IMF, WEO Juli 2017 & World Bank, GEP Juni 2017

Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi Dunia (%)



Beberapa risiko yang dapat mempengaruhi prospek ekonomi global

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2018 diperkirakan membaik sebesar 5,4 persen



Konsumsi Rumah Tangga & LNPRT:

- Daya beli masyarakat dijaga
- Belanja Sosial masyarakat yang semakin efektif dengan perbaikan skema Belanja PKH, Rastra, KIP, Belanja Kesehatan
- Persiapan pelaksanaan Asian Games dan Pemilu Presiden.

Investasi:

- Pembangunan infrastruktur dasar dan proyek fisik lainnya yang juga terfokus pada pemerataan antar wilayah.
- Pengadaan mesin, perlengkapan dan peralatan industri baru.
- Penguatan Capex dari Pasar Modal.
- Peningkatan peran Capex BUMN dan perusahaan swasta.

Konsumsi Pemerintah:

- Kebijakan belanja diarahkan untuk mengatasi ketimpangan.
- Percepatan dan perbaikan pola penyerapan anggaran pemerintah.
- Perbaikan pola belanja Pemerintah Daerah.

Ekspor dan Impor:

- Penambahan pasar ekspor baru.
- Peningkatan kerjasama bilateral untuk ekspor produk utama (bernilai tambah tinggi).

Komponen	2015	2016	RAPBNP 2017	Proyeksi 2018
Konsumsi RT dan LNPRT	4,8	5,0	5,1	5,1
Konsumsi Pemerintah	5,3	-0,1	4,6	3,8
PMTB	5,0	4,5	5,4	6,3
Ekspor	-2,1	-1,7	4,8	5,1
Impor	-6,4	-2,3	3,9	4,5
PDB	4,9	5,0	5,2	5,4

Institusi	2017	2018
IMF (July, 17)	5,1	5,3
World Bank (July, 17)	5,2	5,3
ADB (July, 17)	5,1	5,3
OECD (July, 17)	5,1	5,2
Conensus Forecast (June, 17)	5,2	5,4
Bloomberg Contributor Composite (July, 17)	5,2	5,4
Fitch (July, 17)	5,3	5,6

Indikator Ekonomi makro yang menjadi basis perhitungan RAPBN 2018

Fokus RAPBN 2018

efisiensi dan kualitas belanja prioritas
→ kemiskinan, kesenjangan, & kesempatan kerja

Reformasi penerimaan negara → Pajak & PNBP

Jaga momentum ekonomi dan kepercayaan rakyat



Pertumbuhan Ekonomi (%)



Inflasi (% yoy)



Nilai Tukar (Rp/USD)



Suku Bunga SPN (%)



Harga Minyak (US\$/barrel)



Lifting Minyak (ribu barrel/hari)



Lifting Gas (ribu barrel/hari)

	Realisasi 2016	APBN-P 2017	RAPBN 2018
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,0	5,2	5,4
Inflasi (% yoy)	3,0	4,3	3,5
Nilai Tukar (Rp/USD)	13.307	13.400	13.500
Suku Bunga SPN (%)	5,7	5,2	5,3
Harga Minyak (US\$/barrel)	40	48	48
Lifting Minyak (ribu barrel/hari)	829	815	800
Lifting Gas (ribu barrel/hari)	1.180	1.150	1.200

Defisit RAPBN tahun 2018
dapat diturunkan menjadi



2,19% PDB

(2017 : 2,67% PDB)



Penerimaan Perpajakan

1.609,4



PNBP

267,9



Keseimbangan Primer

(78,4)

Outlook 2017: (144,3)



Defisit Anggaran
(325,9)

Outlook 2017: (362,9)



Pembiayaan Anggaran

325,9

Pembiayaan Utang **399,2**
Pembiayaan investasi **(65,7)**

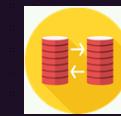


Triliun Rupiah

Belanja
Pemerintah Pusat

1.443,3

- Belanja K/L 814,1
- Belanja Non K/L 629,2



Transfer Ke Daerah
& Dana Desa

761,1

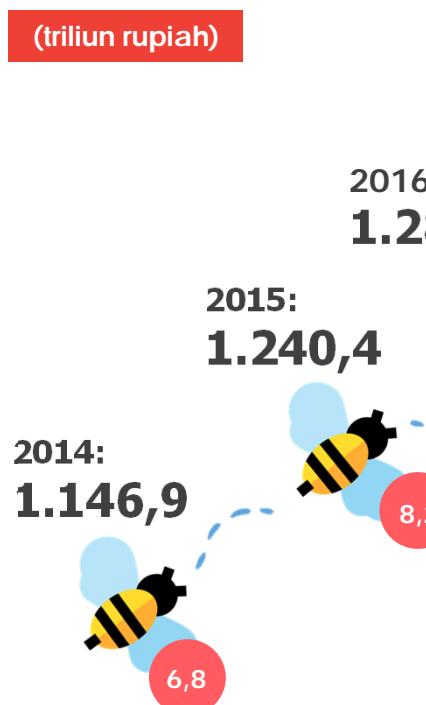
Belanja Negara

2.204,4

Outlook 2017: 2.098,9

Penerimaan Perpajakan terus ditingkatkan

Dengan tetap menjaga perbaikan iklim investasi dan dunia usaha



Target
Rp1.609,4 T
Outlook 2017: 1.472,7



PPh Migas

35,9



Pajak Nonmigas

1.379,4



Kepabeanan & Cukai

194,1

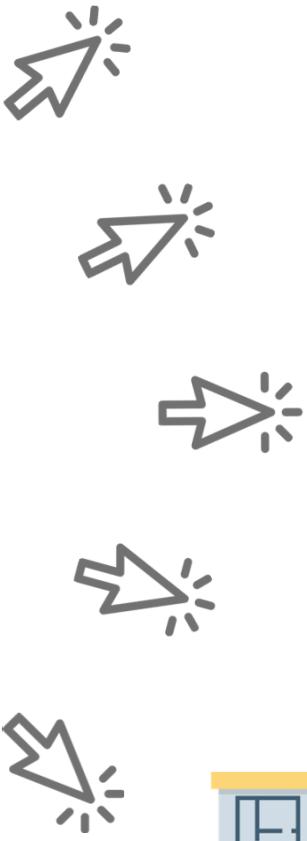


**Tax Ratio
11,5% PDB**

Termasuk SDA migas & pertambangan



Langkah Perbaikan Perpajakan Tahun 2018



Automatic Exchange of Information (AEoI)

- meningkatkan basis pajak
- mencegah praktik penghindaran pajak dan erosi perpajakan (*Base Erosion Profit Shifting*)



Data Dan Sistem Informasi Perpajakan

up to date dan terintegrasi a.l.
melalui *e-filing*, *e-form* dan *e-faktur*.



Kepatuhan Wajib Pajak

membangun kesadaran pajak (*sustainable compliance*) a.l. melalui *e-service*, *mobile tax unit*, KPP Mikro, dan *outbond call*.



Insentif Perpajakan

- *tax holiday* dan *tax allowance*
- reviu kebijakan *exemption tax* pada beberapa barang kena PPN.



SDM dan regulasi

Peningkatan Pelayanan dan
efektifitas organisasi

Belanja Pemerintah Pusat

Belanja K/L & non K/L lebih berkualitas dengan melanjutkan efisiensi belanja, *refocussing* pada infrastruktur, pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial

(triliun rupiah)



Belanja K/L
814,1



- Perbaikan perencanaan dengan berbasis kinerja sejalan dengan prioritas pembangunan
- Efisiensi belanja operasional
- Monitoring pelaksanaan
- Proses pelelangan yang lebih awal



Belanja Non K/L
629,2



Antara lain:

%
247,6

Perbaikan peringkat surat utang diharapkan memberi dampak positif terhadap penurunan yield SBN. Sejalan dengan perbaikan peringkat utang juga efisiensi biaya bunga

Pembayaran Bunga Utang
247,6

Subsidi Energi
103,4

Subsidi lebih tepat sasaran dan pengendalian inflasi

Subsidi Nonenergi
69,0

Subsidi nonenergi

- Sinergi dengan bansos dan transfer ke daerah agar efektif dan terintegrasi untuk:
 - Pengendalian inflasi
 - Bantuan masyarakat menengah ke bawah

Belanja Pemerintah Pusat diarahkan untuk

(triliun rupiah)

Kemiskinan dan Kesenjangan

 Program perlindungan sosial (PKH) --> Naik dari 6 juta menjadi 10 juta KPM

 Perluasan Bantuan Pangan non Tunai (BPNT) → dari rastra

 Pelayanan Kesehatan → PBI 92,4 juta jiwa

 Pendidikan Program Indonesia Pintar → 19,7 juta siswa Bidik misi → 401,5 ribu mahasiswa

Infrastruktur

 Pembangunan Jalan 856 km

 Pembangunan Irigasi 781 km

 Rasio Elektrifikasi 95,15 %

 Perumahan 7.062 unit

Sektor Unggulan



Pertanian

- Peningkatan Produksi pangan dan pembangunan sarpras
- Pengembangan hortikultura



Pariwisata

- Pengembangan 10 destinasi wisata
- Peningkatan wisatawan
- Promosi pariwisata



Perikanan

- Peningkatan daya saing produk olahan perikanan
- Bantuan kapal nelayan 1048 unit
- Kelestarian lingkungan

Aparatur Negara dan Pelayanan Masyarakat



Peningkatan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik



Kesejahteraan aparatur dan pensiunan → THR



Kenaikan uang lauk pauk TNI/Polri → Rp5 ribu dari Rp55.000 menjadi Rp60.000/org/hari



Perbaikan sistem dan manfaat pensiun

Pertahanan Keamanan dan Demokrasi



Pertahanan
Pencapaian MEF tahap 2 dan pengembangan industri pertahanan



Keamanan
Pemeliharaan keamanan dan ketertiban dan penyelidikan/penyidikan pidana



Demokrasi
Penyelenggaran pilkada 2018 dan persiapan pemilu 2019

10

Kementerian dan Lembaga Dengan Anggaran Terbesar

(triliun rupiah)



Lembaga

Langkah-langkah peningkatan kualitas belanja K/L



Pelelangan awal

kegiatan melalui lelang dini agar pelaksanaan lebih cepat



Perbaikan perencanaan dan penganggaran

penajaman program prioritas



Monitoring secara konsisten

komprehensif dan terkoordinasi melalui sinergi sistem informasi

Pelaksanaan spending review



Penajaman prioritas

Money follows program



Efisiensi belanja barang

Melanjutkan pembatasan belanja barang



Pemanfaatan IT

Integrasi sistem informasi Perencanaan dan penganggaran

Pemanfaatan sistem perpendaharaan dan anggaran negara (SPAN)



Subsidi lebih tepat sasaran menuju nontunai

Melalui berbagai kebijakan di subsidi energi maupun nonenergi

ALOKASI
Rp172,4 T

(triliun rupiah)



Subsidi Energi **103,4**



Subsidi BBM & LPG

51,1

- Perbaikan penyaluran untuk memperbaiki ketepatan sasaran
- Subsidi tertutup untuk LPG tabung 3 kg



Subsidi Listrik

52,2

- subsidi tepat sasaran untuk pelanggan 450 VA dan 900 VA



Subsidi Non-energi **69,0**

antara lain:



Subsidi Pangan

7,3

- untuk 5,6 juta KPM
- Sinergi subsidi rastra dengan BPNT



Subsidi Pupuk

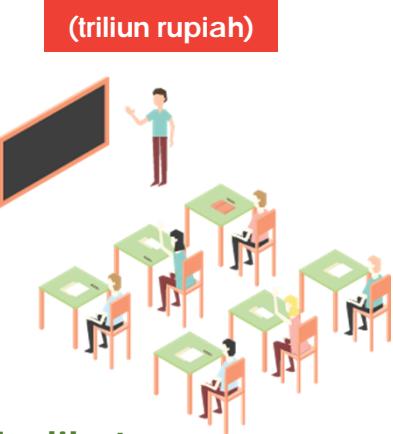
28,5

- Penyempurnaan data penerima dengan NIK.
- volume pupuk 9,5 juta ton



Anggaran Pendidikan tetap dijaga 20 persen

untuk meningkatkan akses, distribusi, dan kualitas pendidikan



Indikator Pendidikan :

APK	89,7
Pendidikan Menengah	88,1
APM	65,3
Pendidikan Menengah	63,4

● 2017 ● 2018



● Melalui Belanja Pusat
146,6

● Melalui Transfer
279,3

● Melalui Pembiayaan
15,0

Sasaran Target



Program Indonesia Pintar

19,7 Juta siswa



Beasiswa
Bidik Misi
401,5 ribu mahasiswa



Tunjangan Profesi Guru
Non PNS 435,9 ribu guru
PNS 257,2 ribu guru
PNSD 1,2 juta guru



Bantuan Operasional
Sekolah

262,1 ribu sekolah



Pembangunan/Rehab
Ruang Kelas
61,2 ribu

Anggaran Kesehatan sebesar 5 persen Belanja

untuk meningkatkan *supply side* dan layanan, upaya kesehatan promotif preventif, serta menjaga keberlanjutan JKN

(triliun rupiah)



Indikator Kesehatan :

Stunting	28,8%
	29,6%

Persalinan di fasilitas kesehatan	82%
	81%

Ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas	86%
	83%

● 2017 ● 2018

Alokasi
Rp110,2 T



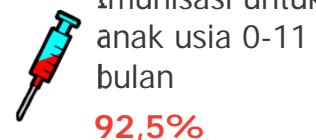
● Melalui Belanja Pusat
80,7

● Melalui Transfer
29,5

Sasaran Target



Program
Indonesia Sehat
92,4 juta jiwa



Sertifikasi obat
dan makanan
74,0 ribu



Kesertaan ber-KB
melalui peningkatan
akses dan kualitas
pelayanan KB dan
Kesehatan
Reproduksi
1,8 juta orang



Penyediaan sarana
fasilitas kesehatan
yang berkualitas
49 RS/Balkes



Penanganan
Malaria dan HIV
95% Kasus Malaria diobati
52% Kasus HIV diobati

Transfer ke Daerah dan Dana Desa

Fokus untuk meningkatkan pemerataan keuangan antardaerah, meningkatkan kualitas, dan mengurangi ketimpangan layanan publik antar daerah, menciptakan lapangan kerja, dan mengentaskan kemiskinan.

Penyaluran berbasis kinerja

(triliun rupiah)

Transfer ke Daerah **Rp701,1 T**



Dana Desa

Rp60,0 T

20

Alokasi **Rp761,1 T**

Dana Bagi Hasil **87,7**

- Penggunaan DBH Cukai Hasil Tembakau selain sesuai UU Cukai, juga untuk infrastruktur sesuai prioritas daerah;
- DBH Dana Reboisasi, selain Rehabilitasi Hutan dan Lahan juga penanganan kebakaran hutan, penataan batas kawasan, dan pembenihan; serta
- 25% untuk belanja infrastruktur.

Dana Alokasi Umum **398,1**

- Mengurangi ketimpangan fiskal antardaerah
- Pagu bersifat dinamis;
- Bobot wilayah laut naik menjadi 100%; dan
- 25% untuk belanja infrastruktur.

Dana Insentif Daerah **8,5**

- Memacu perbaikan kinerja pengelolaan keuangan, pelayanan pemerintahan umum, layanan dasar publik, dan kesejahteraan.

Dana Alokasi Khusus Fisik **62,4**

- Mengejar ketertinggalan infrastruktur layanan publik;
- Money follow program*;
- Afirmasi kepada daerah tertinggal, perbatasan, kepulauan, dan transmigrasi;
- Usulan daerah sesuai prioritas nasional; dan
- Sinkronisasi dengan belanja K/L.

Dana Alokasi Khusus Nonfisik **123,5**

Mengurangi beban masyarakat terhadap layanan publik dengan sasaran, antara lain **BOS** untuk **211,6 sekolah, TPG 1,2 juta guru, BOK 9.767 Puskesmas**.

Dana Otsus, DTI, dan Dana Keistimewaan DIY

Untuk percepatan pembangunan infrastruktur Papua & Papua Barat, serta pendanaan pendidikan, sosial dan kesehatan di Provinsi Aceh.

Formula makin fokus untuk pengentasan kemiskinan, melalui:
• Penurunan porsi alokasi yg dibagi merata & peningkatan alokasi formula;
• Pemberian bobot yang lebih besar kepada jumlah penduduk miskin; dan
• Pemberian afirmasi kepada desa tertinggal dan desa sangat tertinggal dengan jumlah penduduk miskin tinggi.



Dana Alokasi Khusus Fisik

DAK Fisik 2018 dialokasikan sebesar **Rp62,4 T** dengan 166 menu kegiatan, dengan afirmasi untuk daerah-daerah perbatasan, daerah tertinggal, kepulauan dan transmigrasi.

(triliun rupiah)



Pendidikan

Target Output:

- Rehab Ruang Belajar:
- SD : 12.266 unit
 - SMP : 4.192 unit
 - SMA/K : 1.831 paket

2. Ruang Kelas Baru:

- SD : 1.781 unit
- SMP : 1.281 unit
- SMA/K : 1.397 paket

3. Alat peraga dan Buku:

- SD : 19.488 unit
- SMP : 10.345 unit
- SMA/K : 8.848 paket

Target Output:

- Pembangunan 127.500 SR untuk SPAL terpusat
- Pembangunan 1.700 unit SPAL Terpusat
- Penyediaan 500.000 unit tangki septik
- Penyediaan 20 unit truk tinja
- Pembangunan 10 IPLT baru.
- Penyediaan sarana sanitasi individual perdesaan di desa/kelurahan sebanyak 2.100.000 unit.



Sanitasi



Alokasi **Rp62,4 T**



Kesehatan

Target Output:

- Prasarana dan Sarana Rumah Sakit dan Puskesmas : 15.716 unit
- Alat kesehatan: RS dan Puskesmas : 26.387 unit
- Kefarmasian: 2.273 paket



Air Minum

Target Output:

- Penyediaan sumber air minum layak bagi 510.412 rumah tangga.
- Penyediaan sumber air minum layak bagi 716.352 rumah tangga melalui pembangunan 448 SPAM.
- Penyediaan sumber air minum layak bagi 243.170 rumah tangga



Irigasi & Pertanian

Target Output:

- Pembangunan/peningkatan jaringan irigasi seluas 51.000 Ha
- Rehabilitasi Jaringan Irigasi seluas 771.850 Ha
- Perbaikan sumber air 8.200 unit
- Jalan Usaha Tani 600 Km.



Perumahan

Target Output:

Fasilitasi stimulan pembangunan baru maupun peningkatan kualitas 225.804 rumah tangga.



Jalan

Target Output:

- Kemantapan Jalan:
- Provinsi sebesar 73,38%
 - Kab/Kota sebesar 62,88%

Pembiayaan Anggaran

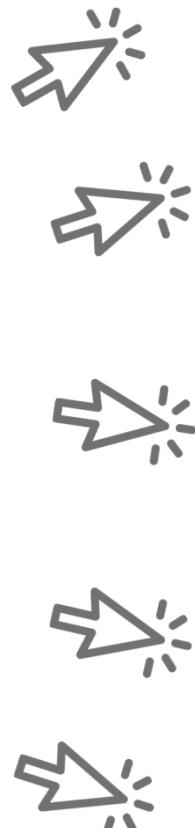
Penerbitan SBN (neto) turun dari *outlook* 2017

(triliun rupiah)



Alokasi **Rp325,9 T**

Outlook 2017: Rp362,9 T



Pembiayaan Utang **399,2**

- SBN (neto) **414,7**
- Pinjaman (neto) **(15,5)**



Pembiayaan Investasi **(65,7)**

- BUMN: **3,6**
- BLU: **57,4**
- Lembaga
- Lainnya: **2,5**
- Organisasi/LKI
/BUI: **2,1**



Pemberian Pinjaman **(6,7)**

Pinjaman kepada BUMN Pemda (neto)



Kewajiban Penjaminan **(1,1)**



Pembiayaan Lainnya **0,2**

Kebijakan Pembiayaan Investasi Tahun 2018

Mendukung pembangunan infrastruktur dan UMKM

(triliun rupiah)



BLU LMAN : 35,4

Pembebasan lahan untuk prioritas pembangunan nasional



PMN kepada TAPERA : 2,5

Modal awal pembentukan BP Tapera



Dana Bantuan Internasional 1,0

Pengelolaan dana dan pemberian bantuan internasional



Dana Pengembangan Pendidikan Nasional (DPPN) : 15,0

Peningkatan akses masyarakat untuk pendidikan dan keberlanjutan pengembangan pendidikan



BLU Perumahan (PPDPP) : 2,2

Peningkatan akses pendanaan dan pembiayaan perumahan bagi MBR



PMN untuk PT KAI : 3,6

Mendukung pembangunan infrastruktur transportasi



BLU PIP:

Mendorong pembiayaan yang kreatif dan inovatif



BLU Kehutanan (P2H) : 0,5

Pembiayaan kepada UMKM untuk industri ramah lingkungan

Kesimpulan

 **Momentum perbaikan ekonomi harus dijaga**

 **Penerimaan negara harus terus ditingkatkan**
dengan tetap menjaga iklim usaha

 **Prioritas program harus semakin fokus**
untuk penurunan kemiskinan dan kesenjangan, penciptaan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan ekonomi

 **Pelayanan rakyat harus makin baik dan jaga kepercayaan rakyat**
melalui birokrasi yang efisien, bersih, dan melayani

 **Defisit terjaga, tambahan utang terukur**
untuk hal-hal yang produktif

 **RAPBN 2018 makin sehat, ekonomi makin kuat**



TERIMA KASIH

